

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Sejalan dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai (a) isi kegiatan pembinaan, (b) peran pembina, (c) koordinasi pembinaan, (d) kebijaksanaan strategis, (e) program pembinaan, dan (d) masalah-masalah yang dihadapi dalam melakukan pembinaan baik berupa tantangan dan kendala maupun sebagai faktor potensi dan kekuatan (faktor pendukung)/pengembangan alternatif tindakan, maka metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif.

Dengan pertimbangan bahwa masalah yang sedang diteliti berlangsung pada masa sekarang dan menggambarkan suatu sifat individu, keadaan maupun lainnya. Lebih jauh pula dengan metode ini dapat menguraikan atau menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang didasarkan kepada fakta-fakta pada saat penelitian dilaksanakan. Hal tersebut senada dengan ucapan Surakhmad (1982) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada sekarang/pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual. Atau menurut Singarimbun (1989 : 4) penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Hal ini guna menemukan suatu pola praktis yang mungkin dapat dikembangkan menjadi suatu teori atau memperkuat teori yang ada (Nasution, 1988 : 11).

Disamping itu dalam kegiatan penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989 : 64) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa dan kejadian yang telah terjadi saat sekarang, dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian ia tuangkan atau digambarkan sebagaimana adanya. Senada dengan itu Nasution (1988 : 12)

pembinaan, dan kendala-kendala yang dihadapi serta alternatif pemecahannya. Untuk efisiensi waktu setelah wawancara kemudian melaksanakan observasi/pengamatan yaitu suatu proses untuk mengamati berbagai sumber daya yang menunjang pelaksanaan proses pembinaan tersebut.

Sementara itu daftar kuesioner (daftar isian) pada penelitian ini diberikan kepada Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan yang ditujukan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan pembinaan profesi yang diterimanya dalam upaya peningkatan tugas. Daftar isian (kuesioner) yang dibuat terpola kepada pendapat, sikap dan apa yang diketahui serta sejauhmana proses pembinaan profesi tersebut dilaksanakan oleh Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten (Kepala Sub Bagian Kepegawaian) dan Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan bagi upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan. Daftar isian (kuesioner) yang diberikan kepada para Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan hanya bersifat cross validasi dalam arti untuk melakukan koreksi atas pelaksanaan kegiatan pembinaan yang dilakukan Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten dan Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan.

Studi bibliografi adalah kegiatan studi untuk pengumpulan informasi dari literatur/buku-buku dalam rangka menggali teori-teori dasar dan konsep pembinaan profesi yang telah diketemukan para ahli terdahulu, dan memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai proses pembinaan tersebut.

B. POPULASI DAN SAMPLE DATA

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Atau menurut Hadi (1986 : 220) mengemukakan bahwa populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Malah Suradinata (1996 : 1) mengatakan bahwa populasi adalah himpunan semua unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Atau bisa didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya telah diduga atau diketahui. Sedangkan Soewarno (1987 : 2) mengemukakan bahwa istilah populasi adalah dalam pengertian teknis yakni keseluruhan elemen-elemen yang akan diamati atau dipelajari. Sedangkan istilah elemen atau unsur adalah merupakan unit analisisnya. Populasi yang menjadi

menjelaskan lebih lanjut bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami dan menafsirkan pikiran mereka tentang dunia mereka. Dipertegas oleh Bogdan dan Biklen (1982) bahwa penelitian kualitatif adalah berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi perilaku manusia dalam suatu situasi tertentu menurut persepsi sendiri.

Untuk mempertajam masalah dalam menganalisa masalah yang sedang diselidiki, digunakan pula studi bibliografis yaitu kegiatan studi/ sesuatu cara memperoleh informasi atau data melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis/literatur, seperti buku-buku, majalah, brosur, hasil penelitian terdahulu, surat-surat keputusan dan sebagainya. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian dirangkum untuk mempelajari konsep dasar dari proses pembinaan profesi di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Informasi dari hasil penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi bibliografis tersebut kemudian disintesis sehingga menemukan berbagai penjelasan mengenai kegiatan pembinaan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan. Dan kemudian hasilnya dapat dipertimbangkan sebagai alternatif kebijakan untuk meningkatkan pelaksanaan pembinaan profesi secara teknis operasional.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara obyektif adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh lembar observasi, tape recorder dan catatan lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Biklien (1982 : 73-74) yang menyatakan bahwa keberhasilan penelitian sangat tergantung kepada ketelitian catatan lapangan (field notes) yang dibuat peneliti. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi/pengamatan, daftar isian atau kuesioner (angket), dan studi literatur/bibliografis (studi dokumentasi).

Wawancara adalah salah satu alat pengumpulan data/informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten, Kepala Sub Bagian Kepegawaian, dan Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan dengan jalan tatap muka dan menggunakan daftar pertanyaan untuk mengungkapkan bagaimana kegiatan pembinaan yang dilaksanakan, isi pembinaan, peran pembina, koordinasi, program

sasaran dapat berupa manusia, organisasi, sekolah atau unit lainnya.

Dengan demikian populasi adalah sekelompok subyek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang berupa sekelompok manusia, nilai, test, gejala, benda ataupun peristiwa.

Populasi penelitian ini meliputi keseluruhan karakteristik, unsur, nilai atau faktor yang menyangkut kegiatan pembinaan kemampuan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan di Kabupaten Majalengka. Adapun karakteristik dari populasi yang ingin diketahui adalah isi pembinaan, peran pembina, koordinasi pembinaan, program pembinaan, dan masalah-masalah yang dihadapi guna meningkatkan kemampuan profesional Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan.

Sedangkan penentuan sample pada penelitian ini didasarkan kepada pandangan bagaimana sample tersebut dapat memberikan informasi sebanyak mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk keperluan tersebut pengambilan sample dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik purposif (purposive sampling). Adapun sample yang dijadikan responden sebagai nara sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten Majalengka,
- b. Kepala Sub Bagian Kepegawaian Kantor Depdikbud Kabupaten Majalengka.
- c. Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan se-Kabupaten Majalengka.
- d. Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan.

Untuk Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan dan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan disesuaikan dengan jumlah Kantor Depdikbud Kecamatan sebanyak 17 buah. Penentuan sample ini dipertimbangkan, karena (a) jumlah sample/responden tidak besar dan dengan pencacahan lengkaplah dapat memberikan gambaran yang refresentatif, (b) ingin mendapatkan presisi yang memberikan penduga yang mendekati nilai sesungguhnya, (c) ingin mencukupi rencana analisa dan (d) tenaga, biaya dan waktu yang memungkinkan dan tidak menjadi faktor hambatan.

C. TEKNIK ANALISA DATA

Tujuan pokok dari penelitian adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mengungkapkan fenomena sosial atau fenomena alami tertentu. Dalam mencapai tujuan pokok tersebut, perumusan konsep, pengumpulan data, pemrosesan data, pembuatan analisa data dan interpretasi data merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh.

Effendi (191 : 263) mengemukakan bahwa analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data dalam suatu penelitian merupakan suatu langkah yang penting, karena dapat memberikan informasi terhadap penelitian yang dilaksanakan sehingga dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : pengecekan data, penyeleksian data, klasifikasi data, tabulasi data, analisa data dan penafsiran data.

Dalam kegiatan pengecekan data, kegiatan yang dilaksanakan adalah mengecek kelengkapan data dalam arti memeriksa isi instrumen pengumpulan data dan mengecek macam isian serta menyortir atau memilih data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang ada/sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan pada klasifikasi data, merupakan kegiatan pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu sesuai masalah dan variable penelitian. Maksudnya untuk memudahkan dalam pengolahan data dan penyimpulannya. Kegiatan berikutnya adalah kegiatan mentabulasi data, yaitu memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor dan mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisa data yang akan digunakan. Data yang ditabulasikan memiliki fungsi untuk mengecek apakah jawaban responden atas satu pertanyaan konsisten dengan jawaban atas pertanyaan lainnya, mendapatkan deskripsi ciri atau karakteristik responden atas dasar analisa dan mempelajari distribusi-distribusi hasil penelitian serta menentukan klasifikasi yang paling baik.

Dalam tahap akhir adalah kegiatan analisa dan penafsiran data. Kegiatan tersebut merupakan langkah yang penting, karena dapat memberikan informasi terhadap penelitian yang dilaksanakan. Sehingga dari penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisa dan interpretasi data merupakan pengolahan data, yang

menurut Surakhmad (1982 : 109-110) adalah suatu usaha yang konkret untuk membuat data berbicara, sebab betapapun jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data) apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa.

D. PELAKSANAAN PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian mengenai pembinaan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan di Kabupaten Majalengka, dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

Pertama, tahap Pralapangan atau disebut juga sebagai tahap orientasi yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum penelitian itu dilaksanakan. Tujuan dari tahap kegiatan ini adalah guna memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap masalah yang hendak diteliti. Langkah-langkahnya terdiri atas : (1) penyusunan rancangan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, (3) mengurus perijinan, (4) menjajaki dan menilai keadaan lapangan, (5) memilih dan memanfaatkan informan dan (6) menyiapkan perlengkapan penelitian dan (7) memperhatikan etika penelitian guna mengetahui kebiasaan, tabu dan hal-hal lain subyek yang akan diteliti.

Kedua, tahap eksplorasi yaitu kegiatan pekerjaan lapangan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi baik melalui wawancara, observasi, daftar isian maupun studi bibliografis. Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap ini adalah (1) usaha peneliti agar berusaha memahami latar penelitian, (2) melakukan persiapan baik berupa daya dan upaya maupun sarana penunjang lainnya memasuki lapangan penelitian dan (3) pelaksanaan pengumpulan data.

Ketiga, tahap analisa data yaitu kegiatan untuk melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Arah kegiatannya tertuju kepada usaha untuk mendapatkan tema/kesimpulan dari penelitian tersebut dan menyimpulkan hasil-hasil penelitian. Namun sebelumnya terhadap data yang terkumpul dilakukan pula kegiatan member check yaitu kegiatan untuk mengecek kebenaran dari data atau informasi yang di dapat atau yang telah terkumpul. Lebih jauh kegiatan ini adalah untuk meyakinkan bahwa responden telah memberikan

informasi yang benar dan lengkap sehingga data tersebut bisa dianalisa sesuai dengan tema penelitian. Bentuk kegiatan pada tahap analisa data adalah pengolahan data, analisa dan pelaporan.

Dengan tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian mengenai pembinaan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan dapat memberikan konklusi yang berguna bagi pengembangan kegiatan-kegiatan peningkatan prestasi kerjanya dan memperbaharui gagasan serta pemikiran dalam meningkatkan sikap, pengetahuan dan kemampuan Kepala Urusan Tata Usaha Kantor Depdikbud Kecamatan.

E. KEABSAHAN HASIL PENELITIAN

Lincoln dan Guba (1981) dan Nasution (1988 : 114-124) menyatakan bahwa absahnya suatu hasil penelitian didukung oleh empat kriteria antara lain : (a) kredibilitas (validitas internal) yaitu menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, (b) trasferabilitas (validitas eksternal) yaitu sampai sejauhmana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau dipergunakan, (c) dependabilitas (reliabilitas) yaitu seberapa jauh hasil penelitian bergantung pada kehandalan dan (d) confirmabilitas (obyektifitas) yaitu sejauhmana hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dan cocok dengan data yang ada dan telah terkumpul. Kriteria tersebut dimanfaatkan guna mencegah subyektifitas dan validitas tafsiran peneliti.

Kredibilitas hasil penelitian dapat dicapai melalui empat aspek yaitu : (a) kegiatan triangulasi yang diartikan sebagai proses mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan sumber lain tentang hal yang sama pada berbagai fase penelitian dengan menggunakan metode yang berlainan sampai dicapai titik kejenuhan (redundancy) (Nasution, 1988 : 115), (b) peer debriefing yaitu kegiatan pembicaraan dengan para kolega untuk membahas dan membicarakan hasil penelitian di lapangan yang ditujukan untuk memperoleh pandangan-pandangan yang netral dan obyektif dan memberi saran-saran yang dapat meningkatkan tingkat penelitian, (c) penggunaan bahan referensi berupa pemanfaatan hasil rekaman wawancara dan hasil foto dan (d) kegiatan member chek yaitu mengkonfirmasi kembali hasil penelitian dengan responden untuk

dinilai kesesuaian dan kebenarannya mengenai informasi yang telah diberikan.

Tingkat transferabilitas suatu hasil penelitian adalah upaya untuk mengaplikasikan hasil penelitian pada situasi lain. Pada tingkat ini hasil penelitiannya diterapkan, diserahkan kepada pembaca dan pemakai. Bila pemakai melihat ada dalam penelitian itu yang serasi bagi situasi yang dihadapinya, maka di situ tampak adanya transfer (Nasution, 1988 : 119). Sejalan dengan tujuan penelitiannya, maka kemungkinan besar temuan dari penelitian ini dapat diterapkan pada situasi lain dengan atau tanpa penyesuaian.

Dependabilitas atau ketergantungan pada kehandalan yang diusahakan dengan cara mempelajari laporan-laporan lapangan dan laporan-laporan lainnya sampai laporan penelitian ini selesai sehingga dapat mengetahui kekonsistenitas peneliti dalam berbagai aspek penelitian. Kegiatan ini biasa disebut juga dengan audit trail yang mengacu kepada hasil.

Konfirmabilitas hasil penelitian adalah usaha untuk membuktikan keberadaan dan kebenaran hasil penelitian sesuai dengan data yang ada atau telah terkumpul. Prosesnya dilakukan dengan cara mencatat selengkap mungkin hasil wawancara, observasi dan studi dokumenter, menyusun hasil analisa data ke dalam deskripsi yang lebih jelas, melakukan sintesa data guna membuat kesimpulan dan melaporkan seluruh proses penelitian mulai dari tahap pralapangan sampai pengolahan data.

